

Peningkatan Literasi Digital Dan Pencegahan Stunting Di Desa Ciburial

Improving Digital Literacy And Stunting Prevention In Ciburial Village

¹Aceng Kurniawan, ²Erwin Firdaus, ³Erfa Saeh Rohman, ⁴Riska Widiastutie, ⁵Salma Win Yuniar Ramdani, ⁶Yusti Maulida

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Aceng Kurniawan, email: acengkurniawan@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 02/01/2025

Diterima: 05/01/2025

Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:

Literasi Digital, Digital Marketing, Pencegahan Stunting, MBKM, Desa Ciburial.

A B S T R A K

Program MBKM Mandiri Membangun Desa bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Ciburial dalam dua aspek utama, yaitu literasi digital untuk pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan UMKM dan pencegahan stunting melalui edukasi serta pendataan kesehatan anak. Melalui metode observasi dan diskusi dengan kader desa, ditentukan dua kegiatan prioritas, yakni pelatihan digital marketing dan pendataan stunting. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dalam kedua bidang tersebut, disertai respons positif dari masyarakat sebagai bentuk penerimaan terhadap program. Lebih lanjut, integrasi literasi digital dengan isu kesehatan menunjukkan strategi pembangunan desa yang komprehensif, di mana peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan penguatan peran kader desa menjadi langkah penting untuk memperluas dampak sosial-ekonomi. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini memerlukan kolaborasi lintas sektor, pemantauan berkala, serta dukungan kebijakan agar mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

A B S T R A C T

The MBKM Mandiri Membangun Desa program aims to raise awareness among the people of Ciburial Village in two main areas, namely digital literacy for economic empowerment through the development of MSMEs and stunting prevention through education and child health data collection. Through observation and discussions with village cadres, two priority activities were determined, namely digital marketing training and stunting data collection. The evaluation results showed an increase in participants' understanding in both areas, accompanied by positive responses from the community as a form of acceptance of the program. Furthermore, the integration of digital literacy with health issues demonstrates a comprehensive village development strategy, in which increasing community capacity through training and strengthening the role of village cadres are important steps to expand the socio-economic impact. Therefore, the sustainability of this program requires cross-sector collaboration, periodic monitoring, and policy support in order to make a real contribution to improving the quality of life of the village community.

Keywords:

Digital Literacy, Digital Marketing, Stunting Prevention, MBKM, Ciburial Village.

This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

©2024 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan merupakan salah satu fokus utama dalam pembangunan berkelanjutan yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas lokal. Dalam konteks ini, literasi digital dan kesehatan ibu-anak menjadi aspek penting yang harus diperhatikan, mengingat keduanya memiliki dampak langsung terhadap kualitas hidup masyarakat desa. Kurangnya akses informasi serta keterampilan digital sering kali membuat pelaku UMKM sulit bersaing di pasar yang semakin kompetitif, sementara permasalahan stunting masih menjadi tantangan besar yang memengaruhi kualitas generasi mendatang. Oleh karena itu, intervensi yang terintegrasi antara aspek ekonomi dan kesehatan perlu dilakukan secara sistematis.

Program MBKM Mandiri Membangun Desa hadir sebagai salah satu upaya untuk menjawab permasalahan tersebut melalui dua kegiatan utama, yaitu pelatihan digital marketing bagi masyarakat desa sebagai strategi peningkatan kapasitas ekonomi UMKM, serta pendataan kesehatan anak yang ditujukan untuk mendukung upaya pencegahan stunting. Pelaksanaan program ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, diskusi, serta keterlibatan kader desa sebagai mitra dalam implementasi. Dengan cara ini, program tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga membangun rasa memiliki di kalangan masyarakat terhadap upaya pembangunan desa yang berkelanjutan.

Hasil studi menunjukkan bahwa pelaksanaan program memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam bidang literasi digital, sekaligus memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan anak sebagai upaya pencegahan stunting. Respons positif masyarakat terhadap program ini menjadi indikator keberhasilan awal yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Untuk menjamin keberlanjutan, diperlukan kolaborasi lintas sektor, pemantauan berkala, serta dukungan kebijakan yang lebih kuat, sehingga program serupa dapat diadopsi secara luas dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

2. Metode Pelaksanaan

2.1 Pendekatan dan Tahapan Kegiatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode observasi dan partisipatif langsung. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi desa dan kebutuhan masyarakatnya. Selain itu, diskusi dengan kader desa dilakukan untuk menggali permasalahan dan menentukan solusi yang tepat.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Observasi – Mengidentifikasi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat desa.
2. Diskusi – Berkoordinasi dengan kader desa dalam mencari solusi terbaik.
3. Pelaksanaan – Melaksanakan pelatihan digital marketing dan pendataan stunting.
4. Evaluasi – Menganalisis hasil kegiatan dan memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan program.

2.2 Metode Pelaksanaan

Program dilaksanakan secara langsung di Desa Ciburial dengan metode berikut:

- Kunjungan Rutin: Dilakukan satu kali dalam seminggu selama dua bulan.
- Pendataan Stunting: Menggunakan metode door-to-door dan pendataan di Posyandu.
- Pelatihan Digital Marketing: Mengajarkan keterampilan pemasaran digital kepada peserta UMKM.

Metode ini dirancang agar manfaat yang diberikan dapat langsung dirasakan oleh masyarakat desa, baik dalam bentuk peningkatan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari maupun dalam penguatan kesadaran kolektif untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan berkelanjutan.

3. Hasil dan Pembahasan

Program MBKM Mandiri Membangun Desa di Desa Ciburial berhasil meningkatkan kesadaran ibu-ibu PKK tentang pentingnya pencegahan stunting melalui edukasi gizi dan pola asuh anak yang sehat. Program pelatihan digital marketing memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan media digital untuk pemasaran produk lokal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam kedua bidang tersebut, yang dapat

mendukung kesejahteraan keluarga dan ekonomi desa. Kegiatan ini mendapat respons positif dari peserta, namun masih diperlukan penguatan dalam pendampingan dan kesinambungan program agar manfaatnya lebih maksimal.

3.1 Pelatihan Digital Marketing

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK mengenai strategi pemasaran digital. Beberapa luaran yang dicapai antara lain peserta memahami konsep dasar literasi digital, mampu memanfaatkan media digital untuk promosi produk, serta lebih berhati-hati dalam menyebarkan informasi di dunia maya.



Gambar 1
Pelatihan Digital Marketing

3.2 Pendataan dan Pencegahan Stunting

Program ini membantu dalam peningkatan kesadaran ibu-ibu tentang gizi seimbang, penyediaan data kesehatan anak yang dapat digunakan untuk intervensi lebih lanjut, serta pemantauan pertumbuhan balita guna mendeteksi masalah kesehatan sejak dini. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam pendampingan berkelanjutan agar manfaatnya dapat terus dirasakan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, tetapi masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam pendampingan berkelanjutan.



Gambar 2
Pendataan dan Pencegahan Stunting

4. Simpulan

Program MBKM Mandiri Membangun Desa terbukti berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting dan pemanfaatan pemasaran digital sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi lokal. Pelatihan digital marketing yang diberikan kepada ibu-ibu PKK berperan penting dalam membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha kecil berbasis desa. Selain itu, kegiatan pendataan kesehatan anak yang dilaksanakan dalam program ini menghasilkan informasi awal yang relevan untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan program kesehatan desa secara lebih terarah.

Agar program ini dapat berkelanjutan serta memberikan dampak yang lebih luas, diperlukan kolaborasi multipihak yang melibatkan pemerintah desa, akademisi, dan masyarakat setempat. Dukungan pemerintah desa sangat penting dalam penyediaan fasilitas maupun regulasi pendukung, sementara peran akademisi dapat memperkuat program melalui pendampingan, evaluasi, dan pengembangan inovasi berbasis penelitian. Dengan sinergi tersebut, program MBKM berpotensi menjadi model pemberdayaan masyarakat desa yang komprehensif sekaligus berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Teknologi Digital, dosen pembimbing, Pemerintah Desa Ciburial, kader desa, serta seluruh peserta pelatihan yang telah mendukung program ini. Apresiasi juga diberikan kepada rekan tim penulis, yaitu kelompok 61 sates kerja sama dan dedikasinya, serta keluarga dan sahabat yang senantiasa memberikan doa dan dukungan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi inspirasi untuk program serupa di masa depan.

6. Referensi

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson.
- Indonesian Ministry of Health. (2022). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- McQuail, D. (2020). *McQuail's Media and Mass Communication Theory* (7th ed.). SAGE Publications.
- Statista. (2023). *Digital Marketing in Southeast Asia: Market Trends and Forecasts*. Retrieved from www.statista.com.
- World Health Organization (WHO). (2022). *Global Nutrition Report: Stunting and Malnutrition Prevention Strategies*. Geneva: WHO.
- Nasution, M. A., & Siregar, S. (2021). "Pemanfaatan Media Digital dalam Meningkatkan Perekonomian UMKM di Pedesaan." *Jurnal Ekonomi Digital dan Sosial*, 5(2), 112-125.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, E., & Widodo, A. (2023). "Peran Digital Marketing dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa." *Jurnal Teknologi dan Bisnis Digital*, 7(1), 45-59.